

**KEBERADAAN *SILEK GALOMBANG*
DI NAGARI LANSEK KADOK KECAMATAN RAO SELATAN
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan salah satu persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Strata (1)*



Oleh:

**MELIZA ANANDA
NIM. 21023078/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

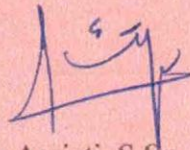
SKRIPSI

Judul : Keberadaan Silek Galombang di Nagari Lansek Kadok
Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman
Nama : Meliza Ananda
NIM/TM : 21023078/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

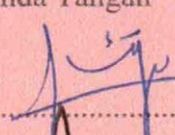
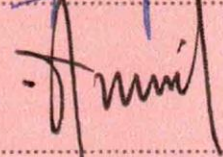
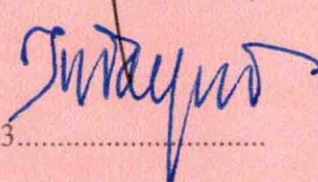
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Keberadaan Silek Galombang di Nagari Lansek Kadok
Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman

Nama : Meliza Ananda
NIM/TM : 21023078/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Agustus 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliza Ananda
NIM/TM : 21023078/2021
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Departemen : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Keberadaan Silek Galombang di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sندراتاسيك,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Meliza Ananda
NIM/TM. 21023078/2021

ABSTRAK

Meliza Ananda. 2025. Keberadaan *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas keberadaan *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. yang merupakan kesenian tradisional Minangkabau berakar pada seni bela diri dan diwariskan secara turun-temurun. *Silek Galombang* di nagari ini memiliki fungsi utama sebagai bagian dari prosesi penyambutan Rajo dan penghulu kampung pada Hari Raya Idul Fitri, serta dapat ditampilkan dalam pesta pernikahan dengan syarat adanya ikatan kekerabatan dengan tokoh adat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama dibantu alat perekam, kamera, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Silek Galombang* di Lansek Kadok memiliki bentuk penyajian khas, seperti pertunjukan bergantian per pasangan pesilek, gerakan dasar suok, kida, muko, dan belakang, serta penggunaan busana adat dan iringan musik tradisional talempong, gong, saluang, dan gandang. Fungsi *Silek Galombang* meliputi fungsi sakral, spiritual, dan sosial, yakni sebagai simbol penghormatan kepada pemimpin adat, media do'a dan perlindungan, serta sarana mempererat hubungan sosial masyarakat. Pada tahun 2018-2025 Meskipun eksistensinya masih terjaga, tantangan muncul berupa menurunnya minat generasi muda akibat pengaruh media sosial dan perubahan gaya hidup. Oleh karena itu, diperlukan Upaya mempertahankan melalui dokumentasi, pembelajaran berkelanjutan, dan keterlibatan aktif generasi muda agar tradisi ini tetap menjadi identitas budaya masyarakat Nagari Lansek Kadok.

Kata kunci: Silek Galombang, Minangkabau, Lansek Kadok, tradisi, pelestarian budaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keberadaan Silek Galombang di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Afifah Asriati, S.Sn., M.A. dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr.Yuliesma,M.Pd. dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Sendratasik, mudah-mudahan ilmu yang bapak/ibu berikan bermanfaat hendaknya.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Alm. Ayah (Aswan) dan Umak (Erna) terimakasih telah memberikan penulis kasih sayang yang tiada henti dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang tercinta kepada uni ayang (Evidel) yang selalu memberikan support kepada penulis dan selalu menjadi garda terdepan untuk penulis agar tidak merasakan sepi dan tidak merasakan kekurangan dalam hal apapun. Uni yang selalu paham dengan posisi penulis dan selalu memberikan rasa cinta yang tidak ada batasnya.
8. Yang tercinta kepada keluarga besar penulis, acik, uni ria, uni dewi, udo ewin, udo idil, udo ibal, dimas, dafa. Terimakasih sudah paham dengan kondisi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih penulis ucapkan kepada Ipit dan uni yang telah membantu proses penyusunan proposal penelitian hingga sempro selesai.
10. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat sekaligus sodara Bayong (Rani), Uma, Iken, Ama (Kincai), Yoyon, yang telah mendukung saya dari awal hingga sampai akhir skripsi selesai. Terimakasih sahabat – sahabatku yang sudah menemani dalam suka dan duka, memberi semangat dan motivasi serta selalu membantu saya dari rasa lelah dan bingung yang berkecamuk. Penulis merasa sangat bersyukur bisa bersama dan selalu bergabung dengan calon guru guru hebat seperti teman-teman semua semoga hubungan baik kita tetap terjalin meskipun jarak yang memisahkan. Kehadiranmu membuat proses ini terasa lebih ringan dan menyenangkan. Penulis sangat bersyukur punya teman seperti kamu yang selalu ada di setiap langkah.

11. Teman-teman Sendratasik 2021 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Peneliti telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, peneliti juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang peneliti miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Agustus 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Keberadaan.....	8
2. <i>Silek</i>	9
3. Tradisi.....	10
4. Penggunaan	11
5. Fungsi.....	12
6. Pencak Silat.....	13
7. <i>Silek Galombang</i>	14
8. Tari	14
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Objek Penelitian	19
C. Lokasi Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
E. Jenis Data	21

F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Asal-usul Silek Galombang di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman	36
C. Bentuk Silek <i>Galombang</i> di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.	37
1. Gerak	38
2. Penari.....	43
3. Pola Lantai	43
4. Tempat Pertunjukan	45
5. Tata Busana	46
6. Alat Musik Pengiring	50
D. Kegunaan dan Fungsi Silek Galombang di Nagari Lansek Kadok	53
1. Kegunaan <i>Silek Galombang</i> di nagari Lansek Kadok.....	53
2. Pesta Perkawinan	60
3. Fungsi <i>Silek Galombang</i> di Nagari Lansek Kadok	63
E. Keberadaan <i>Silek Galombang</i> di Nagari Lansek Kadok.....	64
1. Keberadaan <i>Silek Galombang</i> di Nagari Lansek Kadok pada tahun 2018-2019.....	64
2. Keberadaan <i>Silek Galombang</i> di Nagari Lansek Kadok Pada Tahun 2020-2021	68
3. Keberadaan <i>Silek Galombang</i> di Nagari Lansek Kadok Pada Tahun 2022-2025	70
F. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Batas Nagari Lansek Kadok.....	27
Tabel 2. Jumlah Penduduk di Nagari Lansek Kadok.....	32
Tabel 3. Jumlah Sekolah Menurut Tingkatan di Nagari Lansek Kadok	32
Tabel 4. Jumlah Mushalla dan Masjid di Nagari Lansek Kadok	32
Tabel 5. Deskripsi Gerak Suok	39
Tabel 6. Deskripsi Gerak <i>Kida</i>	40
Tabel 7. Deskripsi Gerak <i>Muko</i>	41
Tabel 8. Deskripsi Gerak <i>Belakang</i>	42
Tabel 9. Pola Lantai	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 2. Peta Nagari Lansek	26
Gambar 3. Kantor Wali Nagari Lansek Kadok	28
Gambar 4. Sawah Lansek Kadok.....	29
Gambar 5. Kolam Ikan Lansek Kadok	30
Gambar 6. Kebun Sawit Lansek Kadok	30
Gambar 7. Kebun Karet Lansek Kadok.....	31
Gambar 8. Gerak <i>Suok</i>	38
Gambar 9. Gerak <i>Kida</i>	39
Gambar 10. Gerak <i>Muko</i>	41
Gambar 11. Gerak <i>Belakang</i>	42
Gambar 12. Penari <i>Silek Galombang</i>	43
Gambar 13. Arena Terbuka <i>Silek Galombang</i>	45
Gambar 14. Baju	46
Gambar 15. Galembong.....	47
Gambar 16. Kain Sesamping	48
Gambar 17. Ikat Pinggang Kain Sesamping.....	48
Gambar 18. Deta (Songkok)	49
Gambar 19. Busana Lengkap Penari	50
Gambar 20. Talempong.....	51
Gambar 21. Gong.....	51
Gambar 22. Gandang	52
Gambar 23. Suling	53
Gambar 24. Sholat Hari Raya Idul Fitri.....	57
Gambar 25. Makan Bersama di Rumah Rajo	57
Gambar 26. Rajo dan Penghulu Kampung Menuju <i>Rumah Gadang</i>	58
Gambar 27. <i>Rumah Gadang</i>	58
Gambar 28. Rajo dan Penghulu Kampung Menyaksikan Silek Galombang.....	59
Gambar 29. Rajo dan Penghulu Kampung di Rumah Gadang	60

Gambar 30. Mempelai Wanita Bermake-up	61
Gambar 31. Acara Arak-arakan	62
Gambar 32. Pertunjukan <i>Silek Galombang</i> pada Acara Pesta Pernikahan	62
Gambar 33. Menanti Tamu	63
Gambar 34. Pertunjukan <i>Silek Galombang</i>	66
Gambar 35. <i>Silek Galombang</i> Pada Pesta Pernikahan.....	67
Gambar 36. Pertunjukan <i>Silek Galombang</i>	68
Gambar 37. Pertunjukan <i>Silek Galombang</i>	69
Gambar 38. Pertunjukan <i>Silek Galombang</i>	72
Gambar 39. Pertunjukan <i>Silek Galombang</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Nara Sumber	84
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	85
Lampiran 3. Transkripsi Hasil Wawancara dengan Nara Sumber.....	86
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansek Kadok adalah sebuah Nagari yang terletak di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. Nagari *Lansek kadok* mempunyai nama yang unik, dan tentu mempunyai latar belakang sejarah kenapa dinamakan Nagari *Lansek Kadok*. *Lansek Kadok* berasal dari kata *lansek* dan *kadok*. *Lansek* adalah nama sejenis buah-buahan sejenis duku tapi buahnya kecil-kecil dan *kadok* sebuah bahasa khas daerah yang artinya sering. Jadi, pada zaman dahulu terdapat sebuah pohon *lansek* yang berbuah di sepanjang tahun dan tidak pernah berhenti berbuah, maka dari keadaan itulah dinamakan *Lansek Kadok*. Selain memiliki ciri khas pohon *lansek* yang sering berbuah, nagari *Lansek Kadok* juga memiliki kesenian yang sudah ada sejak zaman nenek moyang yaitu *Silek Galombang*.

Silek Galombang merupakan jenis kesenian yang terdapat hampir di semua nagari di Minangkabau. Namun dengan bentuk yang berbeda-beda. Nasution (2021) menjelaskan bahwa *Silek Galombang* bukan hanya ekspresi fisik, tetapi juga simbol hubungan spiritual antara manusia, alam, dan Tuhan. Dalam setiap gerakannya terkandung doa dan rasa syukur. Oleh karena itu, pertunjukan *Silek Galombang* sering dilakukan dengan khidmat, sebagai bentuk penghormatan terhadap adat dan leluhur. Putra, (2017) berpendapat bahwa *Silek Galombang* menggambarkan karakter masyarakat Minangkabau

yang tangguh, berani, dan disiplin. *Silek Galombang* merupakan bagian dari pencak silat yang dilakukan oleh laki-laki Minangkabau (Indrayuda, 2017).

Sekarang, khususnya kota-kota di Sumatera Barat *Silek Galombang* lebih dikenal Tari *Galombang*. Tari ini masih ditampilkan dalam acara penobatan *pangulu*, memeriahkan resepsi pernikahan, serta juga dipertunjukkan untuk menyambut pejabat pemerintahan, kepentingan pariwisata, peresmian suatu bangunan, dan pembukaan instansi tertentu (Nerosti, 2013).

Erwin (2015) menyatakan bahwa *silat/silek* sebagai metode pertahanan diri yang diciptakan untuk mempertahankan keselamatan. (O'ong Maryono 2015) menyatakan bahwa pencak silat sebagai seni bela diri sekaligus warisan budaya yang perlu dilestarikan menekankan aspek pendidikan, kompetisi, dan pelestarian. Sedangkan pencak adalah gerak yang digunakan untuk melatih kelenturan, kecepatan dan kekuatan untuk persiapan menjadi pesilat. Dengan demikian *silek Galombang* bukan berupa permainan bela diri tetapi gerak dengan gaya pencak silat (Nerosti, 2019). Hal ini juga terdapat pada bentuk gerak *Silek Galombang* yang ada di Nagari Lansek Kadok yaitu *Silek Galombang*.

Silek Galombang merupakan satu-satunya kesenian tradisional yang ada sejak dulu sampai sekarang di Nagari Lansek Kadok. Sebagaimana halnya dengan penari *Silek Galombang* secara umum ditarikan oleh laki-laki saja, maka di Nagari *Lansek Kadok* juga dibawakan oleh sekelompok penari pria. Penari mengenakan pakaian adat Minangkabau yang berwarna warni dan

mencolok, seperti warna hitam dan ada juga warna kuning mencolok di bagian tangan, dan an baju. Untuk penutup kepala, berbeda namanya dengan yang biasanya digunakan dalam *Silek Galombang* lainnya yaitu menggunakan destar atau deta, sedangkan di *Lansek Kadok* dinamakan *songkok*.

Silek Galombang dilakukan oleh 6 orang penari atau 3 pasang penari laki-laki saja, dari remaja, dewasa, sampai lansia. Hal yang menarik dilihat dari bentuk penyajiannya, penampilannya dilakukan secara bergantian. Penampilan pertama satu pasang penari kemudian baru dilanjutkan sepasang berikutnya. Sedangkan bila dilihat dari bentuk penyajian *Silek Galombang* atau tari *Galombang* lainnya semua menari melakukan gerak serempak (Asriati, Desfiarni, Putra. 2021)

Berbeda halnya dengan kegunaan *Silek Galombang* ataupun tari *Galombang* di nagari lain. Menurut tradisinya, *Silek Galombang* di *Lansek Kadok*, hanya digunakan pada acara peringatan hari Raya Idul Fitri untuk penyambutan *rajo* dan penghulu kampung. Sebelum naik ke *rumah gadang* semua tokoh adat yang berperan di Nagari Lansek Kadok naik ke rumah *rajo* untuk makan bersama. Setelah selesai makan bersama, barulah pergi berjalan ke *rumah gadang* untuk melakukan musyawarah adat. Pada saat sampai di depan rumah gadang, yaitu sebelum naik ke *rumah gadang* terlebih dahulu disambut dengan pertunjukan *Silek Galombang* sebagai syarat untuk naik ke *rumah gadang*.

Menariknya, dilihat dari keberadaannya *Silek Galombang* juga bisa digunakan pada acara pesta pernikahan, akan tetapi dengan memenuhi syarat tertentu. Masyarakat yang mau menampilkan *Silek Galombang* harus

meminta izin kepada pemangku adat di Nagari Lansek Kadok, apabila diizinkan baru bisa untuk dipertunjukkan. Pada acara pesta pernikahan itupun tidak sembarangan orang di Nagari yang bisa mempertunjukkan *Silek Galombang* ini, harus ada ikatan kekerabatan antara *Rajo* atau juga penghulu kampung barulah bisa dilaksanakan atau dipertunjukkan.

Dalam *Silek Galombang* ini mempunyai satu bentuk gerak yang khas. *Silek Galombang* dilakukan secara berpasangan dengan satu gerakan tapi dilakukan dengan empat arah yaitu gerakan *suok, kida, muko, belakang* yang dilakukan secara berulang-ulang. *Silek Galombang* memiliki gerakan yang cukup mudah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka *Silek Galombang* ini perlu dipertahankan agar tidak hilangnya tradisi pada masyarakat *Lansek Kadok*. Dengan adanya penelitian ini, pemuda di nagari *Lansek Kadok* diharapkan semakin menyadari pentingnya peran mereka dalam mempertahankan *Silek Galombang* sebagai warisan budaya yang sangat bermakna. Penelitian ini bukan hanya menjadi dokumentasi ilmiah terhadap seni bela diri tradisional Minangkabau, tetapi juga sebagai tradisi yang harus dipertahankan agar semangat generasi muda untuk mencintai, mempelajari, dan mengamalkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya. Agar kesenian tradisi yang ada di nagari *Lansek Kadok* ini bisa lebih lagi dikembangkan oleh *anak nagari* yang bisa ikut serta dalam *Silek Galombang* tersebut.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang keberadaan *Silek Galombang* di Nagari *Lansek Kadok* Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Dengan adanya penelitian tentang keberadaan

Silek Galombang maka diharapkan menjadi salah satu pendokumentasian *Silek Galombang* sehingga bisa diajarkan kepada generasi penerus dan tidak hilang begitu saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bentuk Penyajian *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman
2. Fungsi *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman
3. Keberadaan *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang Keberadaan *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah keberadaan *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada latar belakang yaitu untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan keberadaan *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah literatur tentang tradisi dan kebudayaan lokal, khususnya yang terkait dengan *Silek Galombang* di Minangkabau serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik tradisi dan kebudayaan, khususnya di wilayah Sumatera barat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dari beberapa pihak:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan S1 di Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi Masyarakat, Memotivasi masyarakat *Lansek Kadok* Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman agar dapat mempertahankan *Silek Galombang* dan melestarikan tradisi *Silek Galombang* tersebut.
- c. Dapat menumbuhkan apresiasi budaya bagi generasi muda sekarang maupun yang akan datang untuk lebih mengetahui betapa pentingnya penggalan dan pelestarian tradisi.

- d. Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi bagi dunia akademik dalam bidang kebudayaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa *Silek Galombang* merupakan salah satu bentuk tradisi yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat di nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatra Barat yang diwariskan secara turun temurun dan memiliki kedudukan penting dalam pelaksanaan penyambutan rajo dan penghulu kampung.

Silek Galombang ini berfungsi sebagai simbol penghormatan kepada leluhur, Rajo dan penghulu kampung sebagai pemimpin masyarakat di Nagari Lansek Kadok dan juga berfungsi secara sosial untuk menjalin persaudaraan dan kebersamaan.

Silek Galombang pada penelitian ini dapat dilihat dari tahun 2018 sampai tahun 2025. Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 *Silek Galombang* ini masih diakui keberadaannya, akan tetapi *Silek Galombang* ini mulai berkurang peminatnya karena mulai munculnya teknologi modern seperti gadget dan media sosial yang mengakibatkan anak-anak muda lebih banyak tertarik dengan hal tersebut. *Silek Galombang* ini masih tetap ditampilkan setiap hari Raya Idul Fitri, tetapi minat anak nagari yang semakin berkurang dan makin sibuk dengan media sosial sehingga tidak mempedulikan lagi kesenian tradisi yang ada di nagari Lansek Kadok.

Pada tahun 2019, sebelum pandemi COVID-19, *Silek Galombang* di Nagari Lansek Kadok tidak hanya digunakan untuk acara penyambutan Rajo

dan penghulu kampung, tetapi juga pernah ditampilkan pada acara pesta pernikahan. Namun, tidak semua orang bisa menampilkan *Silek Galombang* di pesta pernikahan. Ada aturan adat yang mengikat pertunjukan hanya boleh dilakukan jika ada hubungan kekerabatan dengan Rajo atau penghulu kampung. Selain itu, harus meminta izin terlebih dahulu kepada pemangku adat.

Pada tahun 2020-2021 wabah Covid-19 mulai muncul, yang membuat para perantau dari berbagai daerah banyak yang pulang kampung dan masyarakat Lansek Kadok Kembali berkumpul dan menyaksikan pertunjukan *Silek Galombang* untuk penyambutan Rajo dan penghulu kampung, walaupun semua penonton memakai masker. Anak-anak muda di Nagari Lansek Kadok mulai melakukan latihan yang rutin di setiap minggunya 2-3 kali dan harus menjaga kontak terhadap masyarakat dengan sering supaya menjaga kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2023-2025 masyarakat di Nagari Lansek Kadok berfikir kalau Covid-19 sudah tidak ada lagi, maka masyarakat dan anak nagari bisa lagi lebih sering mempelajari *Silek Galombang* dengan latihan secara rutin, tetapi masyarakat dan anak nagari lebih memilih untuk menghabiskan waktunya dengan kegiatan yang lain seperti bermain bola dan bermain gadget. Yang mempelajari *Silek Galombang* hanyalah niniak mamak dan juga pelatih silek yang tidak ingin melihat tradisi yang sudah ada sejak zaman nenek moyang itu hilang begitu saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan:

1. Kesenian *Silek Galombang* dapat menumbuhkan apresiasi budaya bagi generasi muda sekarang maupun yang akan datang untuk lebih mengetahui betapa pentingnya penggalian dan pelestarian tradisi.
2. Agar bisa memotivasi masyarakat *Lansek Kadok* Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman agar dapat mempertahankan *Silek Galombang* dan melestarikan tradisi *Silek Galombang* tersebut.
3. Pemerintahan Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan harus lebih memberikan dukungan dan dorongan yang kuat kepada masyarakat agar kesenian tradisi semakin berkembang, banyak dipelajari, dan dikenali banyak orang.
4. Peneliti selanjutnya, agar dapat melanjutkan dan mencari permasalahan baru yang dapat diangkat mejadi suatu karya ilmiah. Apabila terdapat kekurangan dalam penelitian ini dapat disempurnakan lagi oleh peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AA, Navis. (1984). *Alam Tterkembang Jadi Guru*. Jakarta : Grafitipers.
- Adi, D. K. (2001). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya
- Asriati, A., Desfiarni., Putra, I.E.D. (2021). The Structure of Galombang Dance in Pariangan West Sumatera: A Reconstruction. *Proceedings of the 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHRS 2020)*. Atlatis Press.
- Caturwati, Endang. (2008) *Tradisi sebagai Tumpuan Kreatifitas Seni*. Sunan Ambu. STSI Bandung
- Depdikbud. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Buku Satu, Jakarta: Balai Pustaka Utama.
- Edi Sedyawati. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Hidayat, H. A., Wimbrayardi, W., & Putra, A. D. (2019). Seni Tradisi Dan Kreativitas Dalam Kebudayaan Minangkabau. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 1(2), 65-73. Indrayuda (2002)
- Indrayuda. (2008). *Tari Balanse madam Pada Masyarakat Nias Padang Sebuah. Perspektif Etnologi*. Padang : UNP Press.
- Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang : UNP Press.
- Indrayuda. (2017). *Tari Galombang Dominan Perempuan*. Padang : UNP Press.
- Kayam, Umar. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan
- Maryono, O'ong. (1998). *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nerosti Adnan, (2013). Tari Galombang di Minangkabau Menuju Industri Pariwisata. *Journal of Urban Society's Art*, 13 (2), 110-118.
- Nerosti. (2019). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Tari Galombang Gaya Sasaran: Studi Sasaran Sebagai Sarana Pendidikan Kultural .2019. *Dance & Theatre Review*. 2 (1), 34-41
- Piotr Sztompka. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media Grup. Jakarta. Prasakti.

- Rambe, A. R. R. (2010). Korelasi antara dukungan sosial orang tua dan self-directed learning pada siswa sma. *Jurnal Psikologi*, 37(2), 216-223.
- Saudina, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Go-Food Di Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Stikom Dinamika Bangsa).
- Sedyawati, Edi. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan
- Soedarsono R.M. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.